

SARI

Rohmah, Shoma Fajar. 2011. *“Aktualisasi Visi Sejahtera Partai Keadilan Sejahtera DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus”*. Skripsi. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Eko Handoyo, M.Si. Pembimbing II M. Aris Munandar, S.Sos, M.M. 103 hlm.

Kata Kunci : Aktualisasi, Visi Sejahtera, DPD Partai Keadilan Sejahtera

Indonesia adalah negara demokrasi. Di negara demokrasi, partai politik adalah bagian tak terpisahkan dari demokrasi. Demokrasi akan menjadi baik ketika partai politik yang ada di dalam negara tersebut secara konsisten mampu memperjuangkan visi, misi dan tujuan partai politik yang telah mereka tetapkan. Partai Keadilan Sejahtera mempunyai visi sejahtera yang dimaknai sebagai keseimbangan antara kebutuhan dan sumber pemenuhan baik secara jasmani maupun rohani. Melalui program kerja dan kiprah kader PKS sebagai anggota DPRD, DPD PKS Kabupaten Kudus mengaktualisasikan visi sejahtera ini. Aktualisasi visi sejahtera ini sangat penting sebagai wujud nyata finalisasi perjuangan politik partai karena masyarakat membutuhkan aksi melalui program kerja partai bukan visi yang cenderung hanya menjadi mimpi-mimpi yang terkadang tidak rasional yang diciptakan partai politik sebagai alat mengarahkan perhatian masyarakat untuk mendukung partai dalam pemilu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktualisasi visi sejahtera Partai Keadilan Sejahtera dan faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat aktualisasi visi sejahtera Partai Keadilan Sejahtera DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pengamatan di lapangan dan wawancara dengan informan. Data sekunder didapatkan dari AD/ART PKS, Platform Kebijakan Pembangunan PKS, Falsafah Dasar Perjuangan PKS, dan profil PKS untuk mendukung analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data dengan menggunakan

teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) aktualisasi visi sejahtera PKS dilaksanakan oleh DPD PKS Kabupaten Kudus melalui kegiatan Pelayanan Rakyat Adil dan Sejahtera (PRAS), pasar murah, Pos wanita Keadilan (PWK), donor darah dan beasiswa. Aktualisasi visi sejahtera terkait dengan perumusan kebijakan di DPRD, Fraksi PKS melalui pendapat-pendapatnya selalu mendukung arah kebijakan pemerintah yang bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat dan mengkritisi kebijakan yang dinilai tidak sesuai dengan keinginan rakyat, 2) faktor pendukung aktualisasi visi sejahtera adalah: (a) solidaritas partai. Keinginan anggota untuk menggerakkan organisasi adalah unsur penting dalam suatu manajemen organisasi. Para anggota PKS inilah yang akan melaksanakan program-program partai dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Solidaritas antar anggota PKS sangat kuat, sehingga mereka dapat dikatakan sangat loyal kepada partai ini. Hal ini sangat mendukung lancarnya aktualisasi visi sejahtera PKS, sehingga perpecahan internal partai dapat dihindarkan, (b) soliditas partai. PKS Kudus mempunyai struktur dari tingkat kabupaten sampai tingkat desa. Tiap struktur harus dikoordinasi agar tetap berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Untuk menjaga soliditas strukturnya, DPD PKS mengadakan rapat koordinasi rutin dengan DPC tiap bulan dan antara DPC dengan Depera dua bulan sekali Faktor penghambat aktualisasi visi sejahtera adalah: (a) keterbatasan dana. Hal ini memang tidak mengurangi tekad PKS untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui iuran dan potongan pajak penghasilan gaji kader PKS yang menjadi anggota DPRD mereka gunakan untuk mendanai berbagai kegiatan yang telah ditetapkan. Kekurangan biaya selalu mereka tanggung bersama. Hanya saja, hal ini membuat PKS lebih memikirkan kegiatan yang lebih efektif agar dana yang tersedia dapat mencapai tujuan partai secara efektif dan efisien, (b) tokoh PKS di Kudus. Di Kudus, PKS belum mempunyai tokoh besar seperti tokoh yang dimiliki PKB, KH. Sya'roni Achmadi. Padahal, orang Jawa dalam menentukan pemimpin masih bersifat patrilineal dan kharisma. Hal ini mengakibatkan PKS susah dalam mengintegrasikan masyarakat, karena PKS bukanlah partai dominan yang mempunyai massa besar di Kudus, (c) Kultur Islam Masyarakat Kudus. Masyarakat Kudus yang mayoritas mempunyai kultur Islam tradisional atau NU menganggap PKS mengusung ide baru yang cenderung mirip dengan Muhammadiyah. Hal ini mengakibatkan masyarakat memiliki antipati terhadap program yang dilaksanakan PKS karena PKS dianggap tidak sepeka dengannya.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. 1) bagi DPD PKS Kabupaten Kudus, agar konsisten dalam melaksanakan program-program kerja

partai, misalnya pelatihan keterampilan memasak, sehingga kedekatan PKS dengan masyarakat tidak hanya dalam rangka strategi pemenangan pemilu saja, 2) bagi kader, agar meningkatkan keaktifan di PKS tidak hanya menjelang pemilu saja, karena kader bagi suatu partai adalah hal yang sangat penting untuk melaksanakan program partai demi tercapainya visi, misi, dan tujuan partai yang telah ditetapkan.

